

**ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI TERHADAP
KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2018-2022**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**ALIEF RAHMAN
NIM. B1011181092**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Alief Rahman

NIM : B1011181092

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Tugas Akhir : Analisis Dampak Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap
Kemiskinan di Kalimantan Barat Tahun 2018-2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar baslik pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal dengan judul di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 16 Desember 2024



Alief Rahman
NIM B1011181092

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alief Rahman
NIM : B1011181092
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir : Analisis Dampak Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap
Kemiskinan di Kalimantan Barat Tahun 2018-2022

Pontianak, 16 Desember 2024



Alief Rahman
B1011181092

LEMBAR YURIDIS

Analisis Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kemiskinan di
Kalmantan Barat Tahun 2018-2022

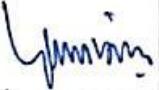
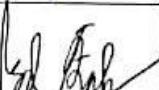
Penanggung Jawab Yuridis



Alief Rahman
B1011181092

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 4 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Ahmad Yani, S.E., M.Si. NIP.196212291988101001	12/12/2024	
2.	Ketua Penguji	Dr. Rosyadi, S.E., M.Si. NIP.196509211993031001	11/Desember/2024	
3.	Anggota Penguji	Fara Dina., S.E., M.E. NIP.198607302019032010	11/2024 Desember	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, karunia, dan rahmat-Nya dalam penulisan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Dampak Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat Tahun 2018-2022”. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari selama proses penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang memberikan bantuan, arahan, bimbingan, saran dan motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segenap hati ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya selama ini telah memberikan perlindungan, kekuatan, kesehatan sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahan sampai selesai.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Yanto, S.E., M.Sc. Selaku Koordinator Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan Tugas Akhir.
5. Dr. Akhmad Yani, S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan sangat baik.

6. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, Sunasman dan Tumirah. Berkat doa dan dukungan yang mereka berikanlah yang membuat Tugas Akhir saya bisa sampai pada tahap selesai. Terima kasih atas segala bentuk upaya yang telah dilakukan dan doa-doa yang tak terhingga untuk penulis.
7. Kepada Rachmita Ramadhani selaku orang yang menemani, membantu dan memotivasi penulis dari kata pertama sampai kalimat terakhir penggerjaan tugas akhir ini.
8. Seluruh teman-teman angkatan 2018 kelas B yang menjadi teman bertanya, tempat belajar dalam masa perkuliahan.
9. Kepada Rahman Dani, Hairi Fadilah, Muhammad Rachmat Wibisono, Muhammad Rizky Rivaldo, Fitria Dinda, Fadhila Syahira, Yuyun Kurniasih, Kiki Istari selaku “keluarga medan” grup yang telah menemani penulis ketika masih mahasiswa baru dan sampai sekarang.
10. Kepada Darul Iman, Ridho Septian, Galih Putra Bagaskara selaku sahabat penulis yang memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis saat penggerjaan tugas akhir ini.
11. Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah berjalan sejauh ini. Terima kasih atas hal-hal hebat yang telah dilalui.

Pontianak, 16 Desember 2024



Alief Rahman
B1011181092

ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2018-2022

Oleh : Alief Rahman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perubahan struktur ekonomi terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat. Bentuk penelitian ini deskriptif-kuantitatif, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel, data runtun waktu (*time series*) di penelitian ini dari tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan silang data waktu (*cross section*) dari 14 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dan pengujian hipotesis (uji T, uji F, dan koefisien determinasi) dengan bantuan Eviews 10. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial perubahan sektor ekonomi yaitu sektor primer berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan, sektor sekunder berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan, sektor tersier berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan. Sedangkan secara stimultan perubahan sektor ekonomi yaitu sektor primer, sektor sekunder dan sektor tersier berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan Kalimantan Barat.

Kata Kunci : *Sektor Primer, Sektor Sekunder, Sektor Tersier dan Kemiskinan*

ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2018-2022

Oleh : Alief Rahman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Pendahuluan

Struktur ekonomi itu sendiri pada dasarnya akan berubah dengan kondisi ekonomi suatu daerah. Perubahan yang direncakan pemerintah dalam kebijakan ekonomi akan tergambar jelas dalam struktur ekonomi yang dihasilkan. Struktur ekonomi juga dapat diartikan dengan kontribusi dari sektor dalam perekonomian menurut lapangan usaha. Provinsi Kalimantan Barat merupakan provinsi terbesar keempat setelah Papua, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah. Data menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat mengalami penurunan secara berkala setiap tahunnya. Sementara itu, struktur ekonomi di Kalimantan Barat mengalami perubahan disebabkan oleh sektor-sektor, baik sektor primer, sektor sekunder maupun sektor tersier dalam kurun waktu lima tahun yaitu dari tahun 2018-2022. Maka dari itu, diatas diperlukan penyelidikan lebih lanjut tentang dampak perubahan sektor ekonomi terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat.

2. Permasalahan

Perubahan struktur perekonomian dari agraris ke industri diharapkan dapat meningkatkan Produk Domestik Buto Daerah (PDRB), sehingga daerah dapat mensejahterakan masyarakatnya. Kesejahteraan masyarakat ini dapat diukur dari berkurangnya angka kemiskinan di masyarakat. Kemiskinan yang terjadi dalam proses pembangunan menjadi masalah yang tidak dapat dihindarkan. Hal ini apabila dibiarkan terus

menerus akan menyebabkan permasalahan yang semakin kompleks dalam pembangunan.

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis arah perubahan struktur ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2018-2022.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis perubahan struktur ekonomi yang berdampak terhadap kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2018-2022.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini adalah menggunakan data numerik dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori yang dikaitkan dengan kondisi yang ada untuk mengetahui hubungan antar variabel sektor-sektor ekonomi terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. Data yang diperoleh menggambarkan pola perekonomian Provinsi Kalimantan Barat. Data berbentuk *panel* yang merupakan kombinasi dari *time series* dan *cross section*. Data *time series* diambil dalam kurun waktu lima tahun yaitu pada tahun 2018-2022 serta *cross section* yaitu 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat.

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa perubahan sektor ekonomi yaitu sektor primer berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat, sektor sekunder berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat dan sektor tersier berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. Hal ini bisa terjadi dikarenakan peran sektor primer secara simultan akan meningkatkan standar hidup petani, menurunkan kemiskinan, masih memerlukan teanga kerja di bidang pertanian maupun pekebunan, dan peningkatan penerimaan produk

industri di pasar domestik. Kemudian sektor sekunder juga memiliki peran utama pada perekonomian sebab produktivitasnya cukup tinggi karena bisa dilihat juga untuk perkembangan sektor sekunder yaitu lebih tepatnya industri pengolahan yang cukup banyak di Kalimantan Barat seperti industri pengolahan air minum, industri pengolahan kayu dan industri pengolahan minyak kelapa sawit. Beberapa industri tersebut masih menjadi tumpuan perekonomian masyarakat di beberapa daerah sehingga mendongkrak permintaan tenaga kerja dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Sektor tersier sendiri mempunyai banyak sekali kemungkinan untuk terus berkembang sesuai dengan kondisi suatu daerah , kebijakan yang berlaku serta inovasi dari masyarakat itu sendiri untuk terus mencari peluang di industri jasa ini dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut yang memungkinkan pengurangan tingkat kemiskinan.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Perubahan Sektor Ekonomi terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat memeroleh hasil sebagai berikut:

1. Perubahan sektor primer berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. Hal ini terjadi dikarenakan tingkat distribusi sektor primer terhadap PDRB di Kalimantan Barat masih cukup tinggi yang mana akan meningkatkan standar hidup petani, masih diperlukan tenaga kerja di bidang pertanian maupun pekebunan yang dapat mengurangi tingkat kemiskinan.
2. Perubahan sektor sekunder berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. Hal ini dikarenakan kontribusi sektor sekunder juga memiliki peran utama pada perekonomian sebab produktivitasnya cukup tinggi seperti industri pengolahan air minum, industri pengolahan kayu dan industri pengolahan

minyak kelapa sawit yang masih mendongkrak permintaan tenaga kerja dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan.

3. Perubahan sektor tersier berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. Hal ini terjadi dikarenakan semakin dengan berkembangnya teknologi, ilmu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam berbisnis, sektor tersier dapat terus meningkat yang mana di Kalimantan Barat sudah banyak sekali pengembangan dari berbagai macam industri jasa nantinya akan membuka lapangan kerja baru untuk dapat terus menekan angka kemiskinan.

Rekomendasi

Rekomendasi atau saran yang dapat berisikan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemerintah diharapkan mampu menerapkan kebijakan-kebijakan perekonomian yang lebih terencana dengan baik. Diharapkan kedepannya sektor primer yang merupakan sektor yang masih banyak kontribusi untuk PDRB dapat difasilitasi dan dimaksimalkan dalam hal proses penggerjaan maupun pengembangannya.
2. Perlu adanya perbaikan kinerja untuk lebih efektif dan efisien pada sektor sekunder dimana sektor ini lebih banyak dalam bidang industri dan dalam hal ini produk hasil olahan sangat diharapkan dapat menaikkan penjualan dan berpotensi untuk ekspor sehingga dapat mendongkrang kebutuhan tenaga kerja baru.
3. Perlunya sosialisasi terhadap peluang di sektor tersier atau jasa ini yang selalu dapat menghasilkan sesuatu sesuai dengan ide kreatif dengan menggunakan teknologi ataupun mempertahankan sektor jasa yang telah berjalan agar kedepannya bisa lebih berkontribusi untuk daerah tersebut maupun di Kalimantan Barat.

ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2018-2022

¹**Alief Rahman**

Universitas Tanjungpura, Indonesia

²**Akhmad Yani**

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze how changes in economic structure affect poverty in West Kalimantan. This research is descriptive-quantitative, using secondary data obtained from the official website of the West Kalimantan Central Statistics Agency (BPS). The analysis method used is panel data regression, time series data in this study from 2018 to 2022 with cross-section data from 14 regencies/cities in West Kalimantan Province. The analysis method used is panel data regression and hypothesis testing (T test, F test, and coefficient of determination) with the help of Eviews 10. The results show that partially changes in the economic sector, namely the primary sector, have a negative and significant effect on poverty, the secondary sector has a negative and significant effect on poverty, the tertiary sector has a negative and significant effect on poverty. While simultaneously changes in the economic sector, namely the primary sector, secondary sector and tertiary sector have a negative and significant effect on poverty in West Kalimantan.

Keywords: *Primary Sector, Secondary Sector, Tertiary Sector and Poverty*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perubahan struktur ekonomi terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat. Bentuk penelitian ini deskriptif-kuantitatif, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel, data runtun waktu (*time series*) di penelitian ini dari tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan silang data waktu (*cross section*) dari 14 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dan pengujian hipotesis (uji T, uji F, dan koefisien determinasi) dengan bantuan Eviews 10. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial perubahan sektor ekonomi yaitu sektor primer berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan, sektor sekunder berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan, sektor tersier berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan. Sedangkan secara simultan perubahan sektor ekonomi yaitu sektor primer, sektor sekunder dan sektor tersier berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan Kalimantan Barat.

Kata Kunci : *Sektor Primer, Sektor Sekunder, Sektor Tersier dan Kemiskinan*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT.....	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.2.1. Pernyataan Masalah	5
1.2.2. Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
2. KAJIAN LITERATUR.....	7
2.1 Tinjauan Teori.....	7
2.1.1 Struktur Perekonomian dan Pertumbuhan Ekonomi.....	7
2.1.2 Perubahan struktur perekonomian.....	8
2.1.3 Kemiskinan	10
2.1.4 Hubungan Perubahan Struktur Ekonomi dan Kemiskinan	12
2.2 Tinjauan Empiris.....	13
2.3 Kerangka Koseptual dan Hipotesis Penelitian	15
2.3.1 Kerangka Konseptual	15
2.3.2 Hipotesis Penelitian	15
3. METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
3.1.1 Bentuk Penelitian.....	16
3.1.2 Jenis dan Sumber data	16

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	16
3.2.1 Variabel Penelitian	16
3.2.2 Definisi Operasional	17
3.3 Metode dan Alat Analisis.....	18
3.3.1 Uji Prasyarat Analisis	18
3.3.2 Analisis Data.....	18
3.3.3 Uji Statistika	20
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	22
4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda	24
4.1.3 Hasil Uji Hipotesis	25
4.2 Pembahasan.....	28
4.2.1 Pengaruh Perubahan Sektor Primer Terhadap Kemiskinan	28
4.2.2 Pengaruh Perubahan Sektor Sekunder Terhadap Kemiskinan	30
4.2.3 Pengaruh Perubahan Sektor Tersier Terhadap Kemiskinan	31
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	33
5.1 Simpulan	33
5.2 Rekomendasi	33
DAFTAR RUJUKAN	35
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persentase Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat Tahun 2018-2022.....	3
Tabel 2	Persentase Distribusi PDRB Kalimantan Barat Tahun 2018-2022	4
Tabel 3	Uji Chow.....	22
Tabel 4	Uji Haussman.....	23
Tabel 5	Uji LM	23
Tabel 6	Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda dengan Model <i>Random Effect</i>	24
Tabel 7	Uji t (Parsial).....	26
Tabel 8	Uji F (Stimultan).....	27
Table 9	Uji Koefisien Determinasi (R^2).	28

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Struktur ekonomi merupakan sistem ekonomi yang sedang berlangsung di tengah masyarakat, yang menjelaskan kondisi ekonomi masyarakat dari sisi menghasilkan produksi. Struktur ekonomi itu sendiri pada dasarnya akan berubah dengan kondisi ekonomi suatu daerah. Perubahan yang direncanakan pemerintah dalam kebijakan ekonomi akan tergambar jelas dalam struktur ekonomi yang dihasilkan. Struktur ekonomi juga dapat diartikan dengan kontribusi dari sektor dalam perekonomian menurut lapangan usaha. “Sumbangan terbesar sektor perekonomian dianggap sebagai sektor penopang ekonomi daerah” (Syahputra et al., 2015). Sedangkan menurut Chenery (1975) dalam teorinya *Pattern of Development* yang memfokuskan pada perubahan struktur dalam tahapan proses ekonomi di negara sedang berkembang yang mengalami transformasi dari pertanian tradisional (Subsistens) ke sektor industri sebagai mesin utama penggerak pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan perubahan struktur ekonomi yang berawal dari sektor pertanian ke sektor industri yang mana, diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran ataupun adanya proses penyerapan tenaga kerja yang mana masalah kemiskinan seringkali timbul bersama dengan masalah pengangguran. Oleh sebab itu, adanya lapangan kerja baru dari adanya perubahan sektor ekonomi diharapkan dapat mengurangi angka kemiskinan.

Di Indonesia, SDGs dikenal dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dikelola oleh Kementerian PPN/Bappenas, dan Pemerintah Indonesia mengintegrasikan SDGs ke dalam Rencana Pembangunan Nasional (F.A. Sudirman et al., 2020), sehingga hal tersebut menjadi tuntutan dan wajib dilaksanakan oleh para pihak di Indonesia (Thaharah & Batubara, 2023). Untuk menunjang percepatan perwujudan SDGs di Indonesia, Bappenas bekerjasama dengan Tanoto Foundation menyelenggarakan SDGs *Academy* yang dapat diakses secara

online. Permasalahan yang muncul adalah fasilitasi pembelajaran tersebut tidak dapat diakses secara luas oleh masyarakat karena terdapat skema seleksi dengan kuota peserta yang terbatas. Isu kemiskinan tetap menjadi isu penting bagi negara-negara berkembang, demikian pula dengan Indonesia. Penanganan persoalan kemiskinan harus dimengerti dan dipahami sebagai persoalan dunia, sehingga harus ditangani dalam konteks global pula. Sehingga setiap program penanganan kemiskinan harus dipahami secara menyeluruh dan saling interdependen dengan beberapa program kegiatan lainnya. Dalam SDGs dinyatakan no poverty (tanpa kemiskinan) sebagai poin pertama prioritas. Hal ini berarti dunia bersepakat untuk meniadakan kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia, tidak terkecuali Indonesia. Pengentasan kemiskinan akan sangat terkait dengan tujuan global lainnya, yaitu lainnya, dunia tanpa kelaparan, kesehatan yang baik dan kesejahteraan, pendidikan berkualitas, kesetaraan jender, air bersih dan sanitasi, energy bersih dan terjangkau, dan seterusnya hingga pentingnya kemitraan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Kemiskinan adalah masalah yang ada pada saat ini masih sulit untuk dipecahkan hampir setiap daerah di Indonesia. Kebijakan-kebijakan yang sudah pemerintah lakukan untuk mengatasi kemiskinan masih terus-menerus dilakukan sampai saat ini. Salah satu penyebab kemiskinan yaitu kurangnya pendapatan dan aset dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan, tingkat kesehatan dan pendidikan yang diterima. Menurut Sari (2024:37) "kemiskinan merupakan salah satu tolak ukur kondisi ekonomi dalam menilai keberhasilan pembangunan yang dilakukan pemerintah di setiap daerah". Permasalahan kemiskinan untuk pemerintah adalah masalah kompleks yang membutuhkan analisis dan pendekatan yang berkelanjutan untuk membuat kebijakan untuk menanggulanginya. Ukuran kemajuan sebuah negara diukur dari pengeluaran perkapitanya untuk memenuhi kebutuhan dasar. Kemiskinan biasanya disebabkan oleh kurang mampunya sebuah wilayah untuk

memanfaatkan sumber daya alamnya secara efektif dan keterbatasan dalam penyediaan komponen produksi yang ditunjukkan pada tingkat PDRB suatu daerah.

Povinsi Kalimantan Barat merupakan provinsi terbesar keempat setelah Papua, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah. Menurut data BPS, Kalimantan Barat berada di urutan ke 13 untuk angka kemiskinan berdasarkan Provinsi di Indonesia.

Tabel 1
Persentase Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di
Kalimantan Barat Tahun 2018-2022

Kabupaten/Kota	Tahun (%)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Sambas	8.55	8.19	7.70	7.66	6.92
Bengkayang	7.17	6.96	6.62	6.48	6.03
Landak	11.77	11.47	11.12	10.99	10.01
Mempawah	5.61	5.32	4.95	5.18	5.32
Sanggau	4.67	4.57	4.46	4.55	4.51
Ketapang	10.93	10.54	10.29	10.13	9.39
Sintang	10.35	9.65	9.27	9.28	8.57
Kapuas Hulu	9.60	9.62	8.99	8.93	8.59
Sekadau	6.17	6.11	5.87	6.26	5.85
Melawi	12.83	12.38	12.04	12.01	11.44
Kayong Utara	10.08	9.98	9.56	9.33	9.04
Kubu Raya	5.07	4.74	4.42	4.34	4.12
Kota Pontianak	5.00	4.88	4.70	4.58	4.46
Kota Singkawang	5.12	4.91	4.53	4.83	4.67
Kalimantan Barat	7.77	7.49	7.17	7.15	6.73

Sumber : Badan Pusat Statistik (2023)

Tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat (2023) pada tahun 2018 (7,77%), tahun 2019 (7,49%), tahun 2020 (7,17%), tahun 2021 (7,15%) dan pada tahun 2022 sebesar (6,73%) . Pada data tersebut menunjukkan

bahwa tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat mengalami penurunan secara berkala setiap tahunnya. Sementara itu struktur ekonomi di Kalimantan Barat mengalami perubahan disebabkan oleh sektor-sektor, baik sektor primer, sektor sekunder maupun sektor tersier dalam kurun waktu lima tahun yaitu dari tahun 2018-2022.

Tabel 2

Persentase Distribusi PDRB Kalimantan Barat Tahun 2018-2022

No	Provinsi	2018			2019			2020			2021			2022		
		Primer	Sekunder	Tersier												
1	Sambas	33.87	20.5	45.46	33.76	20.19	46.05	34.84	19.82	45.4	35.09	20.56	44.43	34.69	20.6	44.71
2	Bengkayang	35.44	21.17	43.39	35.9	20.91	43.21	36.66	20.21	43.13	36.67	20.97	42.38	36.4	21.55	42.03
3	Landak	37.59	21.52	40.57	37.64	21.17	41.2	38.23	21.09	40.67	39.04	21.34	39.63	39.06	20.89	40.05
4	Mempawah	26.09	25.26	48.65	25.61	25.55	48.84	26.21	25.32	48.47	25.94	26.48	47.58	25.3	26.95	47.75
5	Sanggau	39.66	24.95	35.37	39.3	24.71	36	43.44	23.59	32.97	44.52	23.86	31.63	44.79	23.42	31.79
6	Ketapang	43.31	24.3	32.41	43.4	24.54	32.06	46.89	22.79	30.31	48.31	23.09	28.6	47.26	24.24	28.48
7	Sintang	30.36	24.45	44.91	30.39	24.82	44.8	31.96	24.83	43.21	32.15	25.39	42.45	32.48	25.29	42.23
8	Kapuas Hulu	29.99	34.07	35.94	29.81	33.88	36.33	31.05	33.71	35.25	30.76	34.93	34.31	30.31	34.59	35.11
9	Sekadau	41.04	18.31	40.66	40.54	18.63	40.83	42.72	17.64	39.63	44.27	17.59	38.14	44.64	17.49	37.86
10	Melawi	25.65	20.83	53.53	25.12	20.77	54.11	25.96	20.05	53.99	25.94	20.81	53.26	25.39	21.11	53.49
11	Kayong Utara	32.29	22.14	45.57	31.64	22.31	46.07	32.84	21.9	45.27	33.1	22.72	44.17	32.55	22.69	44.76
12	Kubu Raya	15.33	43.98	40.69	15.34	44.41	40.23	16.58	46.18	37.24	16.69	47.83	35.48	15.91	47.55	36.54
13	Kota Pontianak	1.29	34.18	64.53	1.27	33.81	64.9	1.4	34.61	63.98	1.35	35.09	63.56	1.24	33.81	64.95
14	Kota Singkawang	16.51	30.87	52.61	16.16	30.76	53.08	16.8	30.83	52.38	16.88	31.72	51.41	16.73	31.39	51.87

Sumber : Badan Pusat Statistik (2023).

Berdasarkan data BPS Kalimantan Barat tahun 2023, persentase distribusi PDRB sektor primer, sekunder dan tersier tahun 2018-2022 mengalami kenaikan dan penurunanyang tidak terlalu signifikan. Tentu implikasi dari perubahan struktur ekonomi berdampak pada kemiskinan

Mengingat situasi diatas diperlukan penyelidikan lebih lanjut tentang dampak perubahan sektor ekonomi terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. Dengan demikian, “ Analisis Dampak Perubahan Sektor Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat tahun 2018-2022” adalah judul yang diberikan pada penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Perubahan struktur perekonomian dari agraris ke industri diharapkan dapat meningkatkan Produk Domestik Buto Daerah (PDRB), sehingga daerah dapat mensejahterakan masyarakatnya. Kesejahteraan masyarakat ini dapat diukur dari berkurangnya angka kemiskinan di masyarakat. Kemiskinan yang terjadi dalam proses pembangunan menjadi masalah yang tidak dapat dihindarkan. Hal ini apabila dibiarkan terus menerus akan menyebabkan permasalahan yang semakin kompleks dalam pembangunan.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Sebagaimana dijelaskan bahwa sektor perekonomian yang terdapat di 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat mengalami perubahan. Apakah perubahan sektor tersebut mengalami perubahan struktur sehingga berdampak terhadap kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis arah perubahan struktur ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2018-2022.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis perubahan struktur ekonomi yang berdampak terhadap kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2018-2022.

1.4 Kontribusi Penelitian

- a. Kontribusi Teoretis

Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan sebuah pengetahuan di bidang ekonomi dan kajian pustaka terkait dampak perubahan struktur ekonomi terhadap kemiskinan.

b. Kontribusi Praktis

Hal ini bertujuan agar temuan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain, peneliti dan mahasiswa. Selain itu sebagai bahan informasi bagi lembaga-lembaga pemerintah daerah terkait dalam penyelenggaraan program-program pembangunan daerah seanjutnya serta menentukan kebijakan-kebijakan dalam proses pembangunan.